

**PEMETAAN KETERSEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU
PUBLIK BERDASARKAN KEBUTUHAN OKSIGEN
DI KOTA PAINAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
sarjana S1 Sarjana Sains (S.S1) Ilmu Geografi*



**Oleh:
Try Haryani
NIM 17136176**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DAPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pemetaan Ruang Terbuka Hijau Publik
Berdasarkan Kebutuhan Oksigen di Kota Painan
Nama : Try Haryani
NIM / TM : 17136176/2017
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2021

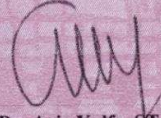
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Geografi,



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing,



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


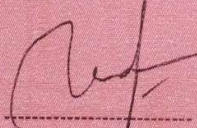
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal Ujian 25 Mei 2022 Pukul 13.30 – 14.30 WIB

**PEMETAAN KETERSEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK
BERDASARKAN KEBUTUHAN OKSIGEN DI KOTA PAINAN**


Nama : Try Haryani
TM/NIM : 2017/17136176
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2022

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Deded Chandr, S.Si, M.Si	
Anggota Penguji	: Dr. Widya Prarikesln, S.Si, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Try Haryani
NIM/BP : 17136176/2017
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

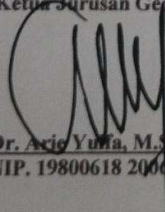
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi Saya dengan judul:

“Pemetaan Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik Berdasarkan Kebutuhan Oksigen di Perkotaan Painan” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2022

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Aris Yulia, M.Sc
NIP. 19800618 2006041003

Saya yang menyatakan



ABSTRAK

Ruang terbuka hijau merupakan area memanjang atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang secara sengaja di tanam. Tujuan penelitian ini yaitu (1) mengetahui luasan ruang terbuka hijau publik di Perkotaan Painan, (2) mengetahui besar luas ruang terbuka hijau publik yang dibutuhkan Perkotaan Painan berdasarkan kebutuhan oksigen, (3) mengetahui ketersediaan penyebaran ruang terbuka hijau publik yang tersedia di Perkotaan Painan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu ketersediaan ruang terbuka hijau publik berdasarkan kebutuhan oksigen di Perkotaan Painan. Sedangkan sampel yang terdapat pada penelitian ini yaitu kebutuhan ruang terbuka hijau publik berdasarkan jumlah penduduk dan hewan ternak di Perkotaan Painan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode Gerakis (1974) untuk mengetahui ketersediaan ruang terbuka hijau berdasarkan kebutuhan oksigen di Perkotaan Painan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Luas ruang terbuka hijau publik berdasarkan luas wilayah di Perkotaan painan yaitu 321,70 ha. (2) Ketersediaan ruang terbuka hijau publik berdasarkan kebutuhan oksigen di Perkotaan Painan yaitu 390,10 ha. Sedangkan luas ruang terbuka hijau yang tersedia saat sekarang ini yaitu 200,11 ha. (3) Ruang terbuka hijau publik yang ada di Perkotaan Painan saat ini masih membutuhkan sekitar 189,99 ha ruang terbuka hijau.

Kata Kunci : RTH Publik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l'Alamin*, Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pemetaan Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik Berdasarkan Kebutuhan Oksigen di Kota Painan”** ini dengan baik. Penyusunan proposal penelitian ini adalah salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 Geografi di Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Arie Yulfa, M. Sc selaku Ketua Jurusan dan Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.
2. Dr. Deded Chandra, S.Si, M.Si selaku Dosen Penguji 1, atas motivasi dan bimbingan yang di berikan.
3. Dr. Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si selaku Dosen Penguji 2 dan Dosen Pembimbing Akademik, atas motivasi dan bimbingan yang di berikan.
4. Teristimewa kepada kedua Orang Tua Yusriandi, A.Md dan Misnurmaliyanti, SE dan seluruh anggota keluarga yang telah memberi semangat, dukungan, do'anya dan kasih sayang yang luar biasa dalam setiap langkah penulis.

5. Kepada Tia Anggraini yang sudah menemani, memberi saran dan motivasi dikala sulit dalam menentukan arah dan tujuan. Yang selalu ada di saat saat menjalani hari-hari dalam dunia perskripsian. Dan kepada teman-teman yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk penulisan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada anabul (Puput, Itam, Buddy atau Bohay, Mancik, Moccy, Ica, Tuniang, Aput, Timmy, Tammy, Tommy, Botty, Tengtop, Samyul) yang rela di uyel-uyel dikala mood yang tidak stabil.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan ke depannya. Akhir kata, penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta komponen yang terkait dalam kependidikan untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Padang, September 2022

Try Haryani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II : KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Teoritis	6
1. Pemetaan	6
2. Ruang Terbuka Hijau	7
3. Jenis Ruang Terbuka Hijau Publik	9
4. Kebutuhan Oksigen	14
B. Penelitian Relevan	17
C. Karangka Konseptual	21
BAB III : METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel Penelitian	22
C. Variabel Penelitian	23
D. Jenis dan Sumber Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	28

B. Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau di Perkotaan Painan	34
1. Kebutuhan RTH Berdasarkan Luas Wilayah	34
2. Ketersediaan RTH berdasarkan Kebutuhan Oksigen	35
3. Ketersediaan dan Penyebaran RTH Publik di Perkotaan Painan	44
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. KESIMPULAN	54
B. SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Konseptual	21
Gambar 2 : Peta Daerah Penelitian	32
Gambar 3 : Peta Administrasi Kec. IV Jurai	33
Gambar 4 : Prinsip Kerja Mesin	39
Gambar 5 : RTH Hutan Kota di Perkotaan Painan	46
Gambar 6 : RTH Taman Kota di Perkotaan Painan	47
Gambar 7 : RTH Jalur Hijau Jalan di Perkotaan Painan	48
Gambar 8 : RTH Pemakaman di Perkotaan Painan	49
Gambar 9 : RTH Sepadan Pantai di Perkotaan Painan	49
Gambar 10 : Dokumentasi RTH Sepadan Sungai	50
Gambar 11 : Peta RTH Publik	53

DAFTAR TABEL

Table 1 : Penelitian Relevan	19
Table 2 : Kebutuhan Oksigen Berdasarkan Setiap Konsumen Oksigen	26
Tabel 3 : Jumlah Penduduk Kecamatan IV Jurai	29
Table 4 : Luas Perkotaan Painan	30
Table 5 : Kebutuhan ruang terbuka hijau berdasarkan luas wilayah di Perkotaan Painan	35
Table 6 : Karakteristik Kebutuhan Oksigen untuk Manusia	36
Table 7 : Karakteristik Kebutuhan Oksigen Untuk Hewan Ternak	37
Table 8 : Karakteristik Kebutuhan Oksigen untuk Kendaraan Bermotor	41
Table 9 : Jumlah Kebutuhan Oksigen Setiap Konsumen	40
Table 10 : Jumlah KebutuZhan Ruang Terbuka Hijau Publik	42
Table 11 : Jenis Ruang Terbuka Hijau Publik di Perkotaan Painan	43
Table 12 : Penyebaran RRTH Publik di Perkotaan Painan	55

LAMPIRAN

1.Dokumentasi RTH Hutan Kota.....	59
2.Dokumentasi RTH Taman Kota	59
3.Dokumentasi RTH Jalur Hijau Jalan	60
4.Dokumentasi RTH Pemakaman	61
5.Dokumentasi RTH Sepadan Pantai	61
6.Dokumentasi RTH Sepadan Sungai	62
7.Surat Izin Penelitian	63
8.Surat Izin Pengambilan Data	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada perkotaan semakin dibutuhkan. Hal ini terkait dengan pentingnya keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) tersebut yang memberikan manfaat baik secara ekologis, estetis, sosial maupun ekonomis. Keberadaan RTH khususnya di wilayah perkotaan seharusnya dapat dimanfaatkan secara efektif secara ekologis maupun planologis sehingga peranan RTH tidak hanya sebagai elemen pelengkap namun menjadi bagian utama yang mampu menopang kehidupan suatu kota.

Perkembangan ekonomi di perkotaan sangat berpengaruh dengan kegiatan ekonomi daerah tersebut maupun masyarakat pada daerah tersebut. Sistem perekonomian dapat berjalan dengan baik apabila pembangunan pada daerah tersebut lancar sehingga dapat meningkatkan pendapatan perekonomian daerah tersebut, tidak hanya masyarakat yang dapat keuntungan akibat meningkatnya perekonomian tersebut tetapi juga berdampak terhadap kemajuan daerah. Selain dampak positif tersebut masyarakat sekitar juga dapat dirugikan dengan kurangnya ketersediaan oksigen atau udara segar yang dihirup. Meningkatnya pembangunan sarana ekonomi membuat berkurangnya vegetasi akibat pembangunan yang dilakukan di daerah tersebut sehingga udara yang ada semakin berkurang. Dengan bertambahnya penduduk serta bangunan yang ada

menjadi tidak seimbangnya antara oksigen yang dikeluarkan dengan oksigen yang dibutuhkan.

Ruang terbuka hijau merupakan area memanjang atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang secara sengaja ditanam (Permen PU No. 05/PRT/M/2008). Dalam undang-undang RI No.26 tahun 2007, tentang Penataan Ruang, pasal 29 ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa proporsi ruang terbuka hijau pada wilayah kota paling sedikit 30% dari luas wilayah kota, dan proporsi ruang terbuka hijau publik pada wilayah kota paling sedikit 20% dari luas wilayah kota. Merujuk pada undang-undang tersebut maka RTH di daerah perkotaan sangat penting sekali peranannya. Keberadaan RTH di kawasan perkotaan memiliki tujuan untuk menjaga keserasian dan keseimbangan ekosistem lingkungan perkotaan, mewujudkan keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan di perkotaan dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan yang sehat, indah, bersih dan nyaman. Selain itu berfungsi sebagai pengamanan keberadaan kawasan lindung perkotaan, pengendali pencemaran dan kerusakan tanah, air dan udara, tempat perlindungan plasma nutfah dan keanekaragaman hayati, pengendali tata air, sarana estetika kota.

Kota Painan merupakan kota kecil yang berada di Kecamatan IV Jurai yang merupakan Ibukota Kabupaten Pesisir. Selain itu, berdasarkan

RTRW Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2010-2030 Kota Painan merupakan kawasan pengembangan Pusat Kegiatan Lokal (PKL) dan juga merupakan salah satu kawasan pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH), Kota Painan sebuah kawasan perkotaan dengan aktifitas dominan di sektor pariwisata dan perdagangan dan jasa yang akan mempengaruhi tumbuhnya aktifitas lain sebagai multiplier effect yaitu aktifitas perdagangan dan jasa serta pemukiman. Menurut Budiharjo dan Sujarto (2005), angka pertumbuhan penduduk dan perkembangan kota meningkat akan menghambat berbagai upaya pelayanan kota, dan pada waktu yang sama juga berdampak negatif pada perlindungan alam, sehingga untuk mewujudkan suatu kota yang berkelanjutan diperlukan keberadaan penyeimbang lingkungan dengan penyediaan ruang terbuka hijau kota.

Dampak dari kurangnya ruang terbuka hijau dapat membuat orang yang bertempat tinggal disana merasa tidak nyaman dikarenakan suplay oksigen yang ada berbanding terbalik dengan kebutuhan oksigen yang diperlukan. Banyaknya gedung-gedung perkantoran, cepatnya pertumbuhan penduduk dan polusi udara yang diakibatkan oleh kendaraan bermotor juga dapat mempengaruhi kurangnya suplay oksigen di sebuah perkotaan. Pada tahun 2016 jumlah penduduk yang ada di Perkotaan Painan yaitu 31.482 jiwa, kemudian meningkat pada tahun 2017 yaitu 31.753 jiwa, dan pada tahun 2019 jumlah penduduk yang ada di Perkotaan Painan yaitu 35.096 jiwa (BPS, 2019). Seluruh masyarakat kota maupun pemerintah diharapkan dapat bekerjasama dalam mewujudkan RTH di perkotaan

diantaranya yaitu melalui pengembangan taman lingkungan, pengembangan jalur hijau, serta penghijauan yang ada di Kota Painan.

B. Identifikasi Masalah

Berasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Luas ruang terbuka hijau publik di Perkotaan Painan.
2. Luas ruang terbuka hijau publik yang dibutuhkan Perkotaan Painan berdasarkan kebutuhan oksigen yang tersedia.
3. Ketersediaan ruang terbuka hijau publik yang tersedia di Perkotaan Painan.
4. Luas ruang terbuka hijau publik yang tersedia di Perkotaan Painan.
5. Pertumbuhan penduduk yang meningkat di setiap tahun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi kepada pemetaan tingkat ketersediaan ruang terbuka hijau publik berdasarkan kebutuhan oksigen di Perkotaan Painan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah luasan ruang terbuka hijau publik di Perkotaan Painan?

2. Berapa besar luas ruang terbuka hijau publik yang dibutuhkan Perkotaan Painan berdasarkan kebutuhan oksigen?
3. Bagaimana kersediaan penyebaran ruang terbuka hijau publik yang tersedia di Perkotaan Painan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui luasan ruang terbuka hijau publik di Perkotaan Painan.
2. Menghitung besar luas ruang terbuka hijau publik yang dibutuhkan Perkotaan Painan berdasarkan kebutuhan oksigen.
3. Mengetahui ketersediaan penyebaran ruang terbuka hijau publik apa saja yang terdapat di Perkotaan Painan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak diantaranya :

1. Bagi penulis sendiri yaitu sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai ilmu pengetahuan bagaimana pentingnya menjaga ruang terbuka hijau bagi kehidupan masyarakat di Perkotaan Painan.
3. Sebagai informasi dan masukan kepada pemerintah untuk menjaga ruang hijau publik di Perkotaan Painan.
4. Sebagai informasi kepada pembaca dalam pentingnya menjaga ruang terbuka hijau publik di Perkotaan Painan.